

**PENGARUH MODEL *FLIPPED CLASSROOM*
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
PROPOSAL KEGIATAN SISWA KELAS XI**

TESIS

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*



Oleh:

NOLA FLORINA
NIM 21174017

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

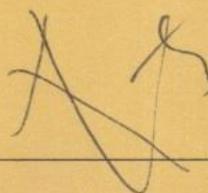
Mahasiswa : Nola Florina
NIM : 21174017/2021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

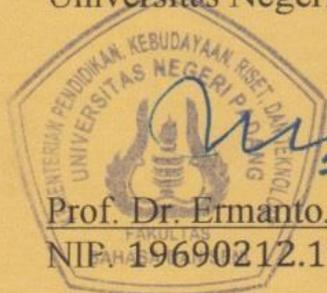
Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
Pembimbing I



6 Januari 2023

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi

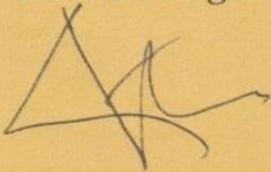
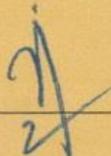


Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19690212.199403.1.004



Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
NIP. 19610702.198602.1.002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Ketua)	 <hr/>
2.	<u>Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.</u> (Sekretaris)	 <hr/>
3.	<u>Dr. Afnita, M.Pd.</u> (Anggota)	 <hr/>

Mahasiswa

Mahasiswa : **Nola Florina**
NIM : 21174017/2021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S2)
Tanggal Ujian : 2 - 01 -2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

PENGARUH MODEL *FLIPPED CLASSROOM* DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PROPOSAL KEGIATAN SISWA KELAS XI

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 02 Januari 2023

Yang memberi pernyataan,



Nola Florina

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah *Ta,ala* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Model *Flipped Classroom* dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas XI”.

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril dan materi dari berbagai pihak maka penelitian tesis ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, saran, dan koreksi, serta ketelitian, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, yakni:

1. Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd. selaku penguji 1 yang telah menyumbangkan pikiran dan saran, serta masukan untuk kesempurnaan tesis ini. Sekaligus, selaku Koordinator Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia yang selalu memberikan arahan dan bantuan tanpa batas.
2. Dr. Afnita, M.Pd. selaku penguji 2 yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Prof. Dr. Ermanto, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Ganefri, Ph. D. Selaku Rektor Universitas Negeri Padang.

5. Kedua orang tuaku (almarhum dan almarhumah) yang telah merawat, mendidik, membesarkan, serta senantiasa mendoakan dengan kasih sayang dan harapan yang tinggi. Doaku, semoga Allah *Ta'ala* menempatkan ayah dan ibuku di tempat paling layak, yakni surga Allah, *insya Allah*.

Rinduku pada ayah dan ibu akan terus bersemayam hingga langit memeluk bumi.

6. Suamiku tercinta, Ferdian Ondira Asa, S.Pd., M. Sn., yang selalu memberikan dukungan lahir dan batin, *support* tanpa pamrih, lelah tanpa menyerah, senantiasa berdoa untuk kelancaran urusan istrinya.

7. Anak-anakku tersayang, Rafif Ferno Asa dan Innayah Ferno Asa, yang selalu memberikan doa dengan harapan dapat mengetuk pintu langit, serta senantiasa memberikan semangat tanpa batas. Semoga Allah mengabulkan semua harapan dan cita-cita *Abang* dan *Adek*.

8. Keluarga besarku, keluarga *I Love Family* dan keluarga *ASA*, tanpa harus disebutkan satu per satu, yang selalu memberikan *support* lahir batin, tameng terkuat, pelepas penat, pengukir senyuman, dan sandaran paling hebat, serta tempat curhat terbaik, kesuksesan yang diraih adalah kesuksesan keluarga besarku.

9. Kepala Sekolah, guru, siswa, dan seluruh *stakeholder* di SMA Pembangunan Laboratorium UNP, yang selalu memberikan dukungan, semangat, bantuan, dan motivasi.

10. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa pascasarjana angkatan 2021, khususnya teman-teman yang sering bersama, bersama untuk melepas penat,

bersama meraih impian, dan bersama mengerahkan tenaga untuk mendapatkan gelar magister.

Akhirnya, semoga segala doa dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah di sisi Allah *Ta'ala* dan semoga tesis ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.

Amin Ya Robbal Alamin.

Padang, 02 Januari 2023

Nola Florina

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian Tesis.....	iv
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
Abstrak	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Orisinalitas	10
H. Definisi Operasional.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori	15
1. Terampil Menulis Proposal Kegiatan dengan Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i>	15
2. Pentingnya Motivasi Belajar dalam Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan	33
3. Pembelajaran Menulis Proposal Kegiatan dengan Model Konvensional.....	36
B. Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Konseptual	43
D. Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel	48
C. Instrumen Penelitian.....	50
1. Tes Unjuk Kerja	50
2. Angket Motivasi Belajar	51
D. Teknik Pengumpulan Data	54
1. Pengumpulan Data Tes Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan....	55
2. Pengumpulan Data Angket Motivasi Belajar.....	56
E. Teknik Analisis Data	57

1. Analisis Data Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan.....	57
2. Analisis data Motivasi Belajar	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Deskripsi Data.....	66
a. Deskripsi Data secara Umum	67
b. Deskripsi Data secara Keseluruhan	72
B. Analisis Data.....	93
1. Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Berdasarkan Indikator Sistematika pada Kelas Eksperimen.....	93
2. Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Berdasarkan Indikator Sistematika pada Kelas Kontrol	96
3. Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Berdasarkan Indikator Kebahasaan pada Kelas Eksperimen	99
4. Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Berdasarkan Indikator Kebahasaan pada Kelas Kontrol.....	102
C. Pengujian Persyaratan Analisis.....	105
1. Uji Normalitas	105
2. Uji Homogenitas.....	110
3. Pengujian Hipotesis	113
D. Pembahasan	116
BAB V PENUTUP	127
A. Simpulan.....	127
B. Saran.....	128
C. Implikasi	129
REFERENSI.....	131
LAMPIRAN.....	138

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Model <i>Flipped Classroom</i> dengan Model Konvensional ...	39
Tabel 3 1 <i>Factorial Design</i>	47
Tabel 3 2 Desain Penelitian.....	48
Tabel 3 3 Jumlah Siswa Kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP	49
Tabel 3 4 Uji Normalitas Nilai Siswa Kelas XI	49
Tabel 3 5 Kisi-Kisi Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan.....	51
Tabel 3 6 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar.....	52
Tabel 3 7 Pedoman Interpretasi Koefisien Reliabilitas.....	54
Tabel 3 8 Pedoman Penskoran Angket Motivasi Belajar Menulis Proposal Kegiatan Siswa	56
Tabel 3 9 Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase.....	58
Tabel 3 10 Analisis Varian Dua Arah (ANOVA)	62
Tabel 4. 1 Rincian Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas Eksperimen dengan Model <i>Flipped Classroom</i>	68
Tabel 4. 2 Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan	69
Tabel 4. 3 Distribusi Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dengan Menggunakan	70
Tabel 4. 4 Distribusi Skor Angket Motivasi Belajar	71
Tabel 4. 5 Data Tes Menulis Proposal Kegiatan Kelas Eksperimen	73
Tabel 4. 6 Pengklasifikasian Keterampilan.....	74
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Menggunakan Model <i>Flipped Classroom</i>	75
Tabel 4. 8 Data Menulis Proposal Kegiatan Siswa.....	76
Tabel 4. 9 Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi	77
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi dengan Menggunakan Model <i>Flipped Classroom</i>	78
Tabel 4. 11 Data Tes Menulis Proposal Kegiatan	79
Tabel 4. 12 Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah di Kelas Eksperimen	80
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah	81
Tabel 4. 14 Data Menulis Proposal Kegiatan.....	82
Tabel 4. 15 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan	83
Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis	84
Tabel 4. 17 Data Menulis Proposal Kegiatan Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol	85
Tabel 4. 18 Pengklasifikasian Keterampilan Menulis	86
Tabel 4. 19 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol.....	87
Tabel 4. 20 Data Menulis Proposal Kegiatan Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah Kelas Kontrol.....	88

Tabel 4. 21 Pengklasifikasian Keterampilan Menulis	89
Tabel 4. 22 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah Kelas Kontrol	90
Tabel 4. 23 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas Eksperimen Indikator Sistematika	94
Tabel 4. 24 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas Eksperimen Indikator Sistematika	95
Tabel 4. 25 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas Kontrol Indikator Sistematika.....	97
Tabel 4. 26 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas Kontrol Indikator Sistematika.....	98
Tabel 4. 27 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas Eksperimen Indikator Kebahasaan.....	100
Tabel 4. 28 Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas Eksperimen Indikator Kebahasaan.....	101
Tabel 4. 29 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas Eksperimen Indikator Kebahasaan.....	103
Tabel 4. 30 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas Kontrol Indikator Kebahasaan	104
Tabel 4. 31 Uji Normalitas Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan	106
Tabel 4. 32 Uji Normalitas Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen.....	107
Tabel 4. 33 Uji Normalitas Keterampilan Menulis	107
Tabel 4. 34 Uji Normalitas Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan	108
Tabel 4. 35 Uji Normalitas Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan	109
Tabel 4. 36 Uji Normalitas Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan	110
Tabel 4. 37 Uji Homogenitas Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	111
Tabel 4. 38 Uji Homogenitas Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan	112
Tabel 4. 39 Uji Homogenitas Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan	112
Tabel 4. 40 Hasil Uji Hipotesis 1 dengan Uji t.....	113
Tabel 4. 41 Hasil Uji Hipotesis 2 dengan Uji t.....	114
Tabel 4. 42 Hasil Uji Hipotesis 3 dengan Uji t.....	114
Tabel 4. 43 Hasil Uji Hipotesis 4 dengan Uji F	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Konseptual Penelitian.....	45
Gambar 4. 1 Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis	76
Gambar 4. 2 Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan	79
Gambar 4. 3 Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen	82
Gambar 4. 4 Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan	85
Gambar 4. 5 Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan	88
Gambar 4. 6 Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan	91
Gambar 4. 7 Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan	96
Gambar 4. 8 Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan	99
Gambar 4. 9 Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan	102
Gambar 4. 10 Histogram Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas Kontrol Berdasarkan Indikator Kebahasaan	105
Gambar 4. 11 Grafik Interaksi Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan.....	124

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nilai Keterampilan Menulis Siswa Kelas XI.....	138
Lampiran 2 Uji Normalitas Nilai Siswa Kelas XI TP. 2022/2023	150
Lampiran 3 Uji Homogenitas Nilai Siswa Kelas XI IIS 3 dan XI IIS 4.....	161
Lampiran 4 Surat Permohonan Validasi Angket Motivasi Belajar dengan Dr. Abdurahman, M.Pd.	163
Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMAPembangunan Laboratorium UNP Sebelum Divalidasi.....	164
Lampiran 6 Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas	165
Lampiran 7 Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar oleh	177
Lampiran 8 Instrumen Angket Motivasi Belajar Setelah Divalidasi	181
Lampiran 9 Instrumen Angket yang Diujicobakan kepada Siswa Kelas.....	193
Lampiran 10 Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar di Kelas XI MIPA 3	203
Lampiran 11 Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Secara Manual	207
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar.....	209
Lampiran 13 Analisis Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa.....	210
Lampiran 14 Analisis Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa Secara Manual.....	215
Lampiran 15 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar setelah Diujicobakan	218
Lampiran 16 Instrumen Angket Motivasi Belajar yang Diujikan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	219
Lampiran 17 Instrumen Angket Motivasi Belajar yang Diisi oleh Siswa Kelas Eksperimen.....	227
Lampiran 18 Instrumen Angket Motivasi Belajar yang Diisi oleh Siswa Kelas Kontrol	235
Lampiran 19 Skor Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen	243
Lampiran 20 Pemerolehan Skor Per Indikator dan Total Skor Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen	247
Lampiran 21 Skor Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol.....	249
Lampiran 22 Pemerolehan Skor Per Indikator dan Total Skor Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	253
Lampiran 23 Distribusi Skor Angket Motivasi Belajar	255
Lampiran 24 Kelompok Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi dan Motivasi Belajar Rendah	256
Lampiran 25 Instrumen Tes Unjuk Kerja yang Belum Divalidasi	257
Lampiran 26 Lembar Validasi Instrumen Tes Unjuk Kerja oleh Validator.....	262
Lampiran 27 Lembar Instrumen Tes Unjuk Kerja yang Divalidasi.....	267
Lampiran 28 Lembar Instrumen Tes Unjuk Kerja setelah Divalidasi	272
Lampiran 29 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	278

Lampiran 30 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	305
Lampiran 31 Materi Ajar di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	332
Lampiran 32 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas XI.....	338
Lampiran 33 Data Menulis Proposal Kegiatan Siswa	342
Lampiran 34 Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siswa dan Hasil tes Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas Eksperimen.....	343
Lampiran 35 Skor Menulis Proposal Kegiatan Per Indikator	344
Lampiran 36 Uji Normalitas Data Menulis Proposal Kegiatan.....	345
Lampiran 37 Uji Normalitas Hasil Menulis Proposal Kegiatan Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi di Kelas Eksperimen.....	347
Lampiran 38 Uji Normalitas Data Menulis Proposal Kegiatan Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen	348
Lampiran 39 Data Nilai Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas Kontrol	349
Lampiran 40 Skor Menulis Proposal Kegiatan Siswa yang Dikoreksi.....	350
Lampiran 41 Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siswa	351
Lampiran 42 Uji Normalitas Data Menulis Proposal Kegiatan.....	352
Lampiran 43 Uji Normalitas Data Menulis Proposal Kegiatan Siswa yang Memiliki Motivasi Tinggi di Kelas Kontrol	354
Lampiran 44 Uji Normalitas Data Nilai Menulis Proposal Kegiatan Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah.....	355
Lampiran 45 Uji Homogenitas Varians (UJI F) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol, baik yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi maupun yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah.....	356
Lampiran 46 Uji Hipotesis	363
Lampiran 47 Tabel Distribusi Lielifors	371
Lampiran 48 Tabel Nilai r Product Moment	372
Lampiran 49 Tabel F.....	373
Lampiran 50 Nilai Presentil untuk Distribusi T	374
Lampiran 51 Dokumentasi Penelitian.....	375
Lampiran 52 Lembar Kerja Siswa Menulis Proposal Kegiatan Kelas Eksperimen	388
Lampiran 53 Lembar Kerja Siswa Menulis Proposal Kegiatan Kelas Kontrol ..	400
Lampiran 54 Surat Izin Penelitian dari Dinas	412

ABSTRAK

Nola Florina. 2022. “Pengaruh Model *Flipped Classroom* dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas XI”. Tesis. Program Magister Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketidakmampuan siswa dalam menulis proposal kegiatan. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menjelaskan perbedaan hasil keterampilan menulis proposal kegiatan antara siswa yang diajar menggunakan model *flipped classroom* dengan siswa yang diajar dengan model konvensional; (2) menjelaskan perbedaan keterampilan menulis proposal kegiatan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan model *flipped classroom* dengan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan model konvensional; (3) menjelaskan perbedaan keterampilan menulis proposal kegiatan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan model *flipped classroom* dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan model konvensional; (4) menjelaskan interaksi antara model *flipped classroom* dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis proposal kegiatan siswa kelas XI.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan adalah *factorial design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang terdaftar pada tahun pelajaran 2022/2023. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas XI IIS 3 dan kelas XI IIS 4. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sample*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri atas dua instrumen, yaitu tes unjuk kerja dan lembar angket.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *flipped classroom* mempengaruhi keterampilan menulis proposal kegiatan siswa kelas XI SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Pengaruh tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. *Pertama*, hasil tes keterampilan menulis proposal kegiatan siswa yang diajar dengan menggunakan model *flipped classroom* lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan menggunakan model konvensional. *Kedua*, keterampilan menulis proposal kegiatan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan menggunakan model *flipped classroom* lebih tinggi daripada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan menggunakan model konvensional. *Ketiga*, keterampilan menulis proposal kegiatan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan menggunakan model *flipped classroom* lebih tinggi daripada keterampilan menulis proposal kegiatan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan model konvensional. *Keempat*, tidak terdapat interaksi antara model *flipped classroom* dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi keterampilan menulis proposal kegiatan siswa.

Kata Kunci: *flipped classroom*, model konvensional, proposal kegiatan, motivasi

ABSTRACT

Nola Florina. 2022. “The Influence of the Flipped Classroom Model and Learning Motivation on the Skills of Writing Proposals for Class XI Students”. Thesis. Masters Program Faculty of Languages and Arts, Padang State University.

This research is motivated by the inability of students to write activity proposals. The aims of this study were (1) to explain the differences in the results of activity proposal writing skills between students who were taught using the flipped classroom model and students who were taught by the conventional model; (2) explaining the differences in the activity proposal writing skills of students who have high learning motivation who are taught by the flipped classroom model and students who have high learning motivation who are taught by the conventional model; (3) explaining the differences in the activity proposal writing skills of students who have low learning motivation who are taught by the flipped classroom model and students who have low learning motivation who are taught by the conventional model; (4) explaining the interaction between the flipped classroom model and learning motivation on the skills of writing activity proposals for class XI students.

This type of research is quantitative research with experimental methods. The experimental design used is factorial design. The population in this study were class XI students at the UNP Laboratory Development High School who were enrolled in the 2022/2023 academic year. The research sample consisted of two classes, namely class XI IIS 3 and class XI IIS 4. Sampling was carried out using a purposive sample technique. The instruments used to collect data in this study consisted of two instruments, namely performance tests and questionnaires.

Based on the research conducted, it was concluded that the flipped classroom learning model affects the skills of writing activity proposals for class XI SMA Pembangunan Laboratory UNP. This influence can be explained as follows. First, the results of the activity proposal writing skills test for students who were taught using the flipped classroom model were higher than students who were taught using the conventional model. Second, the skills of writing activity proposals for students who have high learning motivation who are taught using the flipped classroom model are higher than students who have high learning motivation who are taught using the conventional model. Third, the skills of writing activity proposals for students who have low learning motivation who are taught using the flipped classroom model are higher than the skills for writing activity proposals for students who have low learning motivation who are taught by conventional models. Fourth, there is no interaction between the flipped classroom model and learning motivation in influencing students' activity proposal writing skills.

Keywords: flipped classroom, conventional model, activity proposal, motivation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis proposal kegiatan penting dimiliki oleh siswa. Hal ini disebabkan keterampilan menulis proposal kegiatan merupakan salah satu keterampilan menulis ilmiah. Menulis ilmiah artinya menciptakan tulisan yang mengkaji suatu masalah dengan memenuhi kaidah atau etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan (Seran et al., 2020). Informasi yang disajikan di dalam tulisan ilmiah juga harus bersifat ilmiah dan terstruktur (Hakim, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa penulisan proposal kegiatan harus memenuhi kaidah, etika ilmiah, dan terstruktur.

Menulis proposal kegiatan berfungsi sebagai wahana yang membangun budaya berpikir rasional (Oktavia, 2020). Artinya, keterampilan menulis proposal kegiatan menuntut siswa untuk produktif, kritis, kreatif, sistematis, dan inovatif. Berpikir kritis adalah proses kognitif yang mencakup keterampilan menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, dan memecahkan masalah (Sari et al., 2021). Berpikir kreatif dapat dimaknai sebagai proses yang menggambarkan kelancaran, kelenturan, dan orisinalitas dalam menuangkan pikiran. Berpikir sistematis adalah pola pikir yang terstruktur, sedangkan inovatif yaitu proses pengembangan keterampilan yang baru. Jadi, dapat dikatakan bahwa menulis proposal kegiatan bermanfaat untuk pengembangan pola pikir siswa.

Terampilnya siswa dalam menulis proposal kegiatan juga memberikan manfaat di lingkungan sekolah. Di antaranya, terlaksananya program kegiatan yang dapat menjadi wadah kreativitas siswa di sekolah, terbentuknya gaya

kepemimpinan yang ideal pada diri siswa, dan adanya sikap yang mampu meyakini orang lain. Hal tersebut memerlukan perencanaan ilmiah yang tertuang di dalam proposal kegiatan (Amalia et al., 2021). Jadi, dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah juga memperoleh manfaat apabila siswanya terampil dalam menulis proposal kegiatan.

Keterampilan menulis proposal kegiatan juga memberikan pengaruh dalam kehidupan siswa bermasyarakat. Misalnya, siswa berperan dalam memajukan kegiatan organisasi karang taruna, melaksanakan kegiatan formal di lingkungan setempat, dan menciptakan peluang serta promosi (Pratiwi et al., 2020). Hal ini akan membantu pengembangan kegiatan organisasi di lingkungan tersebut (Hasyim & Nugrahanto, 2014). Kemampuan mengelola dan mengembangkan diri juga menjadi manfaat dari terampilnya menulis proposal kegiatan (Sasongko, 2018). Selain itu, tingkat penalaran kritis siswa juga meningkat (Arini, 2020). Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa seorang siswa perlu memiliki keterampilan menulis proposal kegiatan. Selain pemenuhan tuntutan pembelajaran dan mengasah keterampilan menulis, pembentukan karakter juga diperoleh dari keterampilan menulis proposal kegiatan. Dalam hal ini, sikap produktif, kritis, kreatif, sistematis, dan inovatif yang dimiliki siswa akan memberikan dampak positif dalam kehidupan bermasyarakat.

Meskipun banyak manfaat yang diperoleh dari terampilnya menulis proposal kegiatan, pada kenyataannya, siswa belum terampil dalam menulis proposal kegiatan. Siswa masih kurang baik dalam menulis proposal kegiatan (Amalia et al., 2021). Kebanyakan dari siswa masih belum memahami tujuan dan

manfaat penulisan proposal kegiatan, serta tidak memahami tahapan dan kerangka penulisan proposal kegiatan (Hadi et al., 2021). Berdasarkan pengamatan peneliti, selaku guru bahasa Indonesia, siswa mengalami beberapa masalah dalam menulis proposal kegiatan. *Pertama*, siswa sulit memahami konsep proposal kegiatan dikarenakan waktu tatap muka yang terbatas. *Kedua*, sebagian siswa merasa jenuh membaca materi proposal kegiatan. *Ketiga*, kurangnya penguasaan siswa terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. *Keempat*, pembelajaran kurang menarik, sehingga siswa mudah bosan. Selain itu, guru mendominasi ketika pembelajaran sebab banyak konsep yang harus disampaikan kepada siswa. Akibatnya, kesempatan siswa untuk berlatih menulis proposal kegiatan pun terbatas.

Guru harus mengawali proses pembelajaran yang tepat agar siswa terampil dalam menulis proposal kegiatan. Pembelajaran yang disajikan hendaknya pembelajaran yang dapat memancing siswa berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, serta *students center*. Lalu, kebiasaan siswa meniru hasil tulisan orang lain harus dihilangkan. Namun, proses pembelajaran yang terjadi tidak memberikan hasil yang signifikan. Sesuai dengan penelitian Walidah et al. (2020) yang menyatakan bahwa proses pembelajaran belum menggunakan model yang kreatif. Hal ini dipertegas oleh penelitian Sahara & Sofya (2020) yang menjelaskan bahwa salah satu yang mempengaruhi hasil belajar yaitu model mengajar guru. Guru belum menggunakan media dan model pembelajaran yang tepat sehingga hasilnya kurang maksimal (Sasongko, 2018). Dapat dipahami bahwa pembelajaran menulis

proposal kegiatan yang sudah dilakukan belum memberikan dampak yang signifikan.

Guru terbiasa menggunakan model konvensional ketika pembelajaran menulis proposal kegiatan (Nurmalayani et al., 2020). Guru lebih banyak mengajarkan konsep-konsep bukan kompetensi, sehingga siswa lebih banyak mendengarkan dalam proses pembelajaran (Magdalena, 2018). Model yang digunakan guru dianggap belum mampu menghasilkan pembelajaran yang efektif (Wiguna, 2020). Model yang tidak tepat otomatis juga disertai metode mengajar yang tidak efektif. Guru lebih mendominasi di kelas, bukan menjadi fasilitator. Akibatnya, waktu pembelajaran di kelas tidak mencukupi untuk siswa berlatih menulis. Padahal, pembelajaran menulis proposal kegiatan menuntut siswa untuk banyak berlatih agar terampil dalam menulis. Oleh karena itu, penggunaan model yang tepat dapat memengaruhi penguasaan materi, memancing siswa mampu berpikir kritis, dan memberikan kesempatan yang lebih banyak untuk siswa berlatih menulis proposal kegiatan. Hal ini mengisyaratkan bahwa model konvensional tidak sesuai digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis proposal kegiatan.

Penggunaan model pembelajaran yang tidak tepat berdampak pada ketidakmampuan siswa dalam menulis proposal kegiatan. Siswa tidak mampu menyusun kata menjadi sebuah kalimat, membuat perencanaan ilmiah, dan berpikir kritis, serta logis (Armi & Putri, 2020). Penguasaan kosakata dan rendahnya motivasi belajar juga menjadi penghambat penguasaan siswa dalam menulis proposal (Novariana et al., 2018). Padahal, menulis proposal termasuk

salah satu keterampilan menulis karya ilmiah yang berfungsi sebagai wahana membangun budaya berpikir rasional. Oleh sebab itu, perlu adanya pembaruan penerapan model pembelajaran di kelas. Model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan mandiri.

Model *flipped classroom* dianggap model yang tepat diterapkan dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan. Penggunaan model *flipped classroom* memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada siswa untuk bereksplorasi dalam memahami konten (Siswanto, 2021). Model pembelajaran tersebut merupakan model pembelajaran inovatif yang mengkolaborasikan teknologi dan peningkatan keterlibatan siswa pada proses pembelajaran (Suo & Hou, 2017). Sejalan dengan itu, Bergmann & Sams (2012) juga mengemukakan manfaat dari model *flipped classroom*, yaitu fleksibel dalam lingkungan belajar, membudayakan siswa untuk belajar, konten yang disengaja, dan pendidik yang profesional. Dalam model *flipped classroom*, sebelum guru masuk kelas, guru mengirimkan materi berupa video pembelajaran kepada siswa (Bergmann & Sams, 2012).

Pembelajaran yang dihasilkan dengan model *flipped classroom* adalah pembelajaran yang efektif karena melibatkan pembelajaran di rumah (sebelum kelas). Siswa dapat belajar terlebih dahulu di rumah sebelum memasuki kelas. Siswa diharapkan sudah memiliki konsep dan pengetahuan sebelum pembelajaran di kelas dimulai (Hwang et al., 2015). Artinya, siswa sudah memiliki pemahaman tentang menulis proposal kegiatan sebelum pembelajaran dimulai. Ini dapat menjadi solusi atas terbatasnya waktu mempelajari konsep menulis proposal

kegiatan di sekolah. Pengalaman belajar juga dapat ditingkatkan melalui model *flipped classroom* (Sajid et al., 2016).

Pembelajaran mandiri yang diterapkan pada model *flipped classroom* dapat meningkatkan hasil belajar (Kustandi et al., 2020). Karakter mandiri pada siswa juga dapat dibentuk. Selain itu, model *flipped classroom* juga dapat meningkatkan interaksi guru dan siswa, kreativitas guru dan siswa, dan motivasi belajar siswa (Karabatak & Polat, 2019; Tsai et al., 2020). Hal ini tentu akan merangsang sikap belajar positif (Cheng et al., 2016). Oleh sebab itu, model *flipped classroom* dianggap tepat digunakan dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan.

Selain menerapkan model yang tepat, motivasi belajar juga dianggap menjadi faktor penentu keberhasilan siswa dalam menulis proposal kegiatan. Sebab, motivasi dalam belajar mempengaruhi siswa dalam menyikapi pembelajaran tersebut (Al-Shourafa, 2012). Motivasi belajar yang tinggi dapat mendukung proses pembelajaran (Bailey et al., 2021). Haryadi (2022) juga mengemukakan bahwa motivasi belajar sangat berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis. Ahmed et al. (2021) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri siswa untuk berusaha mencapai tujuan pembelajaran.

Di dalam penelitiannya, Dewi (2021) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap keterampilan menulis siswa. Pendapat ini juga diperkuat oleh Ahmed et al., 2021; Al-Shourafa, (2012; Bailey et al., 2021; Haryadi (2022). Sejalan dengan itu, motivasi belajar juga dapat memberikan rasa percaya diri dalam menulis dan berkomunikasi (Marashi

& Eghtedar, 2021). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Oleh sebab itu, siswa diharapkan memiliki motivasi belajar yang tinggi agar mampu mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis proposal kegiatan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dinyatakan bahwa masih banyak permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan. Permasalahan tersebut bukan hanya berasal dari dalam diri siswa, melainkan juga dari guru. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, peneliti perlu mengadakan penelitian dengan menerapkan model *flipped classroom* dan motivasi belajar dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan. Penelitian ini diberi judul “Pengaruh Model *Flipped Classroom* dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas XI”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut. *Pertama*, menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. *Kedua*, kegiatan menulis juga dianggap sebagai kegiatan yang membutuhkan banyak persiapan, membosankan, dan tidak menarik karena sering dikaitkan dengan kegiatan yang terbatas. *Ketiga*, kurangnya motivasi belajar siswa. *Keempat*, jumlah siswa yang banyak mengakibatkan tidak terpantaunya tingkat pemahaman masing-masing siswa. *Kelima*, siswa tidak memiliki sikap kritis, inovatif, dan kreatif, sehingga siswa terbiasa pasif. *Keenam*, kurangnya

penguasaan siswa terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. *Kedelapan*, pembelajaran kurang menarik sehingga siswa mudah bosan. *Kesembilan*, guru tidak memahami kondisi siswa yang *melek* teknologi. *Kesepuluh*, budaya membaca siswa rendah sehingga berdampak pada ketidakmampuan mereka dalam menulis.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi oleh peneliti pada pengaruh model *flipped classroom* dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis proposal kegiatan siswa kelas XI.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

1. Apakah keterampilan menulis proposal kegiatan siswa yang diajarkan menggunakan model *flipped classroom* lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan model konvensional pada siswa kelas XI?
2. Apakah keterampilan menulis proposal kegiatan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan model *flipped classroom* lebih tinggi daripada keterampilan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan model konvensional siswa kelas XI?
3. Apakah keterampilan menulis proposal kegiatan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan model *flipped classroom* lebih

tinggi daripada keterampilan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan model konvensional siswa kelas XI?

4. Apakah terdapat interaksi antara model *flipped classroom* dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis proposal kegiatan siswa kelas XI?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

1. Menjelaskan keterampilan menulis proposal kegiatan antara siswa yang diajarkan menggunakan model *flipped classroom* dengan siswa yang diajarkan dengan model konvensional.
2. Menjelaskan keterampilan menulis proposal kegiatan antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan model *flipped classroom* dengan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan model konvensional.
3. Menjelaskan keterampilan menulis proposal kegiatan antara siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan model *flipped classroom* dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan model konvensional.
4. Menjelaskan interaksi antara model *flipped classroom* dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis proposal kegiatan siswa kelas XI.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan informasi tentang seberapa besar pengaruh model *flipped classroom* dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis proposal kegiatan siswa kelas XI. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, dan siswa.

Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi bahan kajian akademik dan referensi yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang keterampilan menulis proposal, model *flipped classroom*, dan motivasi belajar. Bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan informasi dalam merancang sebuah pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis proposal kegiatan. Bagi siswa, penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan motivasi belajar materi bahasa Indonesia, khususnya materi proposal kegiatan.

G. Orisinalitas

Seorang peneliti berkewajiban menjaga orisinalitas penelitian yang dilakukan. Orisinalitas merupakan kunci utama dari keberhasilan sebuah karya akademik. Karya akademik, khususnya skripsi, tesis, dan disertasi, harus memperlihatkan bahwa karya tersebut orisinal. Di dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel tiga penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan masalah dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Hal ini bertujuan untuk perbandingan agar terlihat keorisinalitasan dari penelitian yang peneliti lakukan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rosita Dwi Anggraeni dan Khaerunnisa yang berjudul “Penerapan Model *Flipped Classroom* Berbantuan Kahoot dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi” memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu penggunaan model *Flipped Classroom*, tetapi berbeda pada masalah yang diteliti. Fokus masalah penelitian Rosita Dwi Anggraeni dan Khaerunnisa adalah keterampilan menulis teks eksposisi, sedangkan fokus penelitian pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah keterampilan menulis proposal kegiatan. Selain itu, perbedaan juga terlihat pada variabel yang digunakan. Variabel penelitian yang dilakukan oleh Rosita Dwi Anggraeni dan Khaerunnisa adalah dua variabel, sedangkan variabel yang peneliti gunakan adalah tiga variabel, yaitu adanya variabel moderator.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sujito yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Proposal Melalui Penggunaan Strategi Jigsaw pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri I Bancar Semester Gasal Tahun Pelajaran 2017- 2018” terdapat kemiripan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Kesamaannya adalah permasalahan keterampilan menulis proposal. Namun, antara penelitian Sujito dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat beberapa perbedaan, yaitu jenis penelitian dan model pembelajaran yang digunakan. Jenis penelitian yang digunakan Sujito adalah penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan peneliti menggunakan penelitian eksperimen. Model pembelajaran yang digunakan Sujito adalah model Jigsaw, sedangkan peneliti menggunakan model *flipped classroom*.

Artinya, antara penelitian Sujito dengan penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki perbedaan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Adi Siswanto yang berjudul “*The Implementation of Flipped Classroom to Improving Students' Writing Skills at University of Brawijaya*” memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Kesamaannya adalah model yang digunakan dan fokus masalah penelitian. Model pembelajaran yang digunakan Ridwan Adi Siswanto adalah *Flipped Classroom*. Fokus masalah yang digunakan juga keterampilan menulis. Namun, Ridwan Adi Siswanto memfokuskan pada permasalahan menulis secara umum, sedangkan peneliti memfokuskan pada keterampilan menulis proposal kegiatan. Artinya, fokus masalah antara Ridwan Adi Siswanto dengan peneliti terdapat perbedaan. Perbedaan berikutnya adalah subjek penelitian yang digunakan. Ridwan Adi Siswanto adalah 27 mahasiswa semester IV, Kelas B, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya, Malang, tahun ajaran 2019-2020. Peneliti menggunakan siswa kelas XI dalam penelitian yang akan dilakukan. Jadi, dapat disimpulkan kedua penelitian ini berbeda.

Berdasarkan paparan terkait tiga penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Artinya, penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki kebaruan atau keorisinalitasan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu, hasil yang peneliti peroleh dari penelitian yang akan dilakukan dapat menambah wawasan keilmuan bagi pembaca.

H. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman atau kekeliruan dalam penafsiran yang digunakan dalam penelitian ini, serta untuk memudahkan proses penelitian, peneliti menjabarkan definisi terkait istilah-istilah yang berhubungan dengan penelitian ini.

1. *Flipped classroom* pada penelitian ini adalah model pembelajaran kelas terbalik yang dapat meningkatkan interaksi guru dan siswa pada proses pembelajaran. Kelas terbalik maksudnya pemberian materi dilakukan di luar kelas, yaitu satu hari sebelum pembelajaran dimulai. Interaksi guru dan siswa dapat meningkat dikarenakan adanya diskusi terkait materi melalui grup *whatsApp*.
2. Motivasi pada penelitian ini dimaksudkan sebagai dorongan yang dapat menggerakkan, mengarahkan, dan melakukan sesuatu yang berasal dari dalam diri seseorang. Seperti, seorang siswa memiliki keinginan untuk mengumpulkan tugas tepat waktu; siswa memiliki kemauan untuk mengikuti pembelajaran hingga selesai; siswa mencari sumber lain terkait materi yang dipelajari.
3. Proposal kegiatan pada penelitian ini yaitu usulan atau rencana kegiatan yang disusun secara sistematis dan mengikuti kaidah kebahasaan ilmiah. Proposal kegiatan ditulis sebagai usulan dari suatu pihak kepada pihak lain agar kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana.
4. Pembelajaran konvensional pada penelitian ini ialah model pembelajaran yang berpusat pada guru. Model ini biasa dilakukan dalam pembelajaran yang

membutuhkan pemahaman konsep yang tinggi, seperti dalam pembelajaran menulis proposal kegiatan.